

Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP)



## Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang

JI Harapan Baru (Kompleks SKPD)

Blok C No. 22 Pangkajene Sidenreng.

Kode Pos : 91611 email : disdikbud@sidrapkab.go.id



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama 1 (satu) tahun.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun kelima dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2023 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018 - 2023).

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Komitmen dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 terdiri atas: Pendahuluan, Perencanaan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja. Pendahuluan memiliki muatan penjelasan umum organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumber daya manusia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun aspek Perencanaan Kinerja memuat capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari Sepuluh (10) indikator kinerja utama, terdapat dua indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum



tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya *good governance* pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih.

Pangkajene Sidrap, Januari 2024 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,

FAISAL SEHUDDIN, S.STP., M.Adm.KP

NIP. 19801006 200012 1 001



### **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pelaporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema perencanaan penganggaran dan pelaporan bagi organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk terus meningkatkan kapasitas dan optimalisasi kinerja. LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan Bidang Urusan Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2023 telah berhasil dicapai. IKU yang kinerjanya mencapai 100% atau lebih besar dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023 yaitu: APM SD Sederajat dan Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu. Sedangkan indikator kinerja sasaran yang lainnya realisasinya dibawah 100% yaitu: APK PAUD, Persentase SD Terakreditasi, Angka Melanjutkan, APM SMP Sederajat, Persentase SMP Terakreditasi, Angka Melek Huruf, Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi dan Persentase Pendidik SD Tersertifikasi.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ke depan. Pertama, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Tantangan ini terlihat nampak dalam kondisi terkait dengan Indikator Kinerja Utama pada sasaran Meningkatnya akses dan kualitas pengelolaan pendidikan.



Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengambilan kebijakan bidang urusan Pendidikan dan Kebudayaan serta perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.



## **DAFTAR ISI**

KATA	A PEI	NGANTAR	i
IKHT	ISAR	R EKSEKUTIF	iii
DAF	ΓAR	ISI	V
DAF	ΓAR <sup>·</sup>	TABEL	vii
DAF	ΓAR	GAMBAR	viii
ВАВ	I PEI	NDAHULUAN	1
	1.	Latar Belakang	1
	2.	Maksud dan Tujuan	2
	3.	Gambaran Umum Organisasi	2
	4.	Isu Strategis	3
	5.	Struktur Organisasi	3
	6.	Komposisi SDM Organisasi	5
	7.	Inovasi Dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	8
BAB	II PE	RENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
	1.	Rencana Strategis	10
		1.1 Visi dan Misi	10
		1.2 Tujuan dan Indikator Kinerja	10
		1.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	11
		1.4 Program untuk Pencapaian Sasaran	12
	2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	12
	3.	Indikator Kinerja Utama	13
	4.	Rencana Anggaran Tahun 2023	14
BAB	III A	KUNTABILITAS KINERJA	17
	1.	Capaian Kinerja Organisasi	17
		1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	17
		1.2 Capaian Kinerja Organisasi	19
		1.3 Realisasi Anggaran	29
Anal	isa E	fisiensi	32
RΛP	IV D	FNIITIID	33



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Penyusun LAKIP/LKJ Tahun 2023

Lampiran 2. Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

Lampiran 3. MOU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi PNS Menurut Jenjang Jabatan Struktural	6
Tabel 1.2 Kwalifikasi Jenjang Pendidikan	7
Tabel 1.3 Kwalifikasi Jenjang Eselon	8
Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja	10
Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja	11
Tabel 2.3 Program untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023	12
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023	13
Tabel 2.5 IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	14
Tabel 2.6 Rencana Belanja Tahun Anggaran 2023	15
Tabel 2.7 Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2023	15
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	17
Tabel 3.2 Tabel Pencapaian Kinerja (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2023	18
Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023	30
Tabel 3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	32



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan	n Kebudayaan5
---	---------------



### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### 1. LATAR BELAKANG

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan AparaturNegara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Sidenreng Rappang.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Sidenreng Rappang LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.



Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

## 2. MAKSUD DAN TUJUAN

LKj Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Sidenreng Rappang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Sidenreng Rappang Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

#### 3. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Salah satu kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam pengelolaan pendidikan dan kebudayaan, menunjuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang selaku Perangkat Daerah (PD) yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pembinaan di bidang urusan pendidikan dan kebudayaan. Hal ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang dengan susunan dan struktur organisasi.



## 4. ISU STRATEGIS

Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun yang tertuang dalam Renja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- 1). SPM pendidikan di kab. Sidenreng Rappang belum terpenuhi. Termasuk belum tersedianya data pemenuhan SPM yang *valid* dan *reliable*.
- 2). Masih rendahnya angka rata rata lama sekolah di Kabupaten Sidenreng Rappang. 8,04 tahun pada tahun 2022. Artinya secara rata-rata penduduk Kab. Sidenreng Rappang yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8,04 tahun atau hampir menamatkan kelas VIII.
- 3). Belum optimalnya harapan lama sekolah sehingga mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) kabupaten Sidenreng Rappang. 13,01 tahun pada tahun 2022. Artinya penduduk Kab. Sidenreng Rappang diharapkan menamatkan pendidikan sampai jenjang SMA dan kuliah sampai 9 bulan.
- 4). Masih terdapat guru yang belum berijazah S1/D4 dan masih banyak guru yang belum memenuhi Standar Kompetensi.
- 5). Secara umum masih terjadi kekurangan Guru PNS terkhusus pada sekolah-sekolah 3T. dan juga kurangnya Tenaga Penilik dan Pengawas Sekolah.
- 6). Perlu kerja sama berkelanjutan antara Stakeholder untuk menyediakan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang layak.
- 7). Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) dan Masyarakat butuh langkah strategis untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan dan budaya lokal sehingga Program Wajib Belajar 12 tahun bisa terlaksana secara maksimal.
- 8). Masih ada cagar budaya yang tidak terdata dan tidak terpelihara dengan baik.
- 9). Masih belum tersedia data Pendidikan Non Formal yang valid.

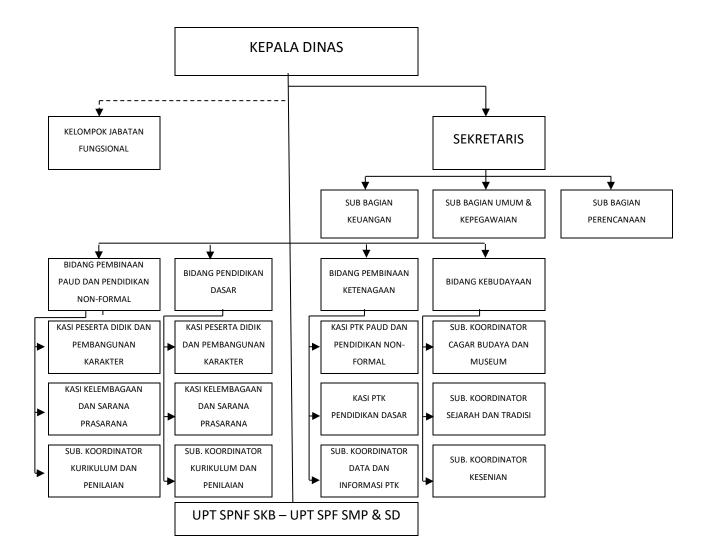
#### 5. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang dengan susunan dan struktur organisasi, dengan susunan sebagai berikut:

- 1. Kepala Dinas.
- 2. Sekretariat, terdiri atas:
  - a) Sub Bagian Keuangan.
  - b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
  - c) Sub Bagian Perencanaan.
- 3. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non-Formal, terdiri atas:
  - a) Sub Koordinator Kurikulum dan Penilaian.
  - b) Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
  - c) Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.
- 4. Bidang Pendidikan Dasar, terdiri atas:
  - a) Sub Koordinator Kurikulum dan Penilaian.
  - b) Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
  - c) Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter.
- 5. Bidang Pembinaan Ketenagaan, terdiri atas:
  - a) Kasi PTK Paud dan Pendidikan Non-Formal.
  - b) Kasi PTK Pendidikan Dasar.
  - c) Kasi Koordinator Data dan Informasi PTK.
- 6. Bidang Kebudayaan, terdiri atas:
  - a) Sub Koordinator Cagar Budaya dan Museum.
  - b) Sub Koordinator Sejarah dan Tradisi.
  - c) Sub Koordinator Kesenian
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang disajikan sebagai berikut :

# Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG



## 6. KOMPOSISI SDM ORGANISASI

Komposisi SDM Organisasi dibedakan menjadi 3 jenjang, untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan dibawah ini :

A. Komposisi PNS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Berdasarkan Gender Tahun 2023
Berdasarkan data PNS di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sampai akhir
Desember 2023 dengan komposisi berdasarkan gender dengan jumlah pegawai
sebanyak 78 orang masih di dominasi laki-laki sebanyak 48 orang sedangkan
perempuan 30 orang dengan perbandingan lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Komposisi PNS Menurut Jenjang Jabatan Struktural** 

No	Komposisi PNS Menurut	Jumlah		
No	Jabatan Struktural	Laki-laki	Perempuan	Juillan
1	Kepala Dinas	1		1
2	Sekretaris		1	1
3	Kepala Bidang	4		4
4	Kasubag	2	1	3
5	Kasi	5	1	6
6	Sub. Koordinator	4	1	5
7	Kepala UPT SKB		1	1
8	Pengawas	10	5	15
9	Penilik	1	1	2
10	KTU UPT SKB		1	1
11	Staff Disdikbud	16	14	30
12	Staff UPT SKB dan Korwil	2	4	6
13	Pamong Belajar	3		3
	Jumlah	48	30	78

B. Komposisi PNS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Berdasarkan data PNS di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sampai akhir Desember 2023 dengan komposisi berdasarkan jenjang pendidikan dengan jumlah pegawai 78 orang, masih di dominasi tamatan SMA sebanyak 9 orang, S1 sebanyak 41 orang dan S2 sebanyak 28 orang dengan perincian lihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Kualifikasi Jenjang Pendidikan

	Kualifikasi Jenjang Pendidikan									
		SMA/	Diploma							
No	Jabatan Struktural	Sederajat	Tiga	Strata Satu (S1)	Strata Dua (S2)	Jumlah				
			(DIII)							
1	Kepala Dinas				1	1				
2	Sekretaris				1	1				
3	Kepala Bidang				4	4				
4	Kasubag			2	1	3				
5	Kasi			1	5	6				
6	Sub. Koordinator			4	1	5				
7	Kepala UPT SKB			1		1				
8	Pengawas			4	11	15				
9	Penilik			1	1	2				
10	KTU UPT SKB			1		1				
11	Staff Disdikbud	5		22	3	30				
12	Staff UPT SKB dan Korwil	4		2		6				
13	Pamong Belajar			3		3				
	Jumlah	9		41	28	78				

C. Komposisi PNS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Berdasarkan Jenis Kelamin Jabatan Struktural Tahun 2023

Berdasarkan data PNS di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sampai akhir Desember 2023 berdasarkan jenis kelamin jabatan struktural dengan jumlah jabatan struktural sebanyak 22 orang masih di dominasi laki-laki sebanyak 16 orang sedangkan perempuan sebanyak 6 orang, dengan perbandingan bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.3 Kualifikasi Jenjang Eselon** 

Na	Kualifikas	Jumlah		
No	Jabatan Struktural	Laki-laki	Perempuan	Jumian
1	Kepala Dinas	1		1
2	Sekretaris		1	1
3	Kepala Bidang	4		4
4	Kasubag/Kasi	7	2	9
5	Sub. Koordinator	4	1	5
6	Kepala SKB		1	1
7 Kepala TU SKB			1	1
	Jumlah	16	6	22

## 7. INOVASI DALAM REFORMASI SISTEM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik. Namun setelah optimalisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang berjalan efektif selama empat tahun terjadi berbagai perubahan dinamika lingkungan strategis terutama dalam perkembangan teknologi digital. Tidak bisa dipungkiri salah satu yang paling terdampak oleh digitalisasi adalah dunia Pendidikan, berbagai inovasi juga telah digunakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2023, dalam mengnyambut era digital ini, diantaranya pengembangan *smart school*, penguatan pengembangan kompetensi TIK PTK, sehingga proses pembelajaran terus berjalan meskipun banyak tantangan yang dihadapi terutama tantangan program merdeka belajar dan program merdeka mengajar. Ditahun 2023 ini pula, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tetap berusaha melaksanakan penjaringan/seleksi kegiatan-kegiatan perlombaan yang sifatnya berjenjang dan berhasil menempatkan beberapa siswa mencapai prestasi ditingkat Provinsi dan



Nasional pada ajang-ajang talenta tingkat SD dan SMP sehingga mengharumkan nama Kabupaten Sidenreng Rappang di kancah Provinsi dan Nasional.



#### **BAB II**

## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 1. RENCANA STRATEGIS

#### 1.1 VISI DAN MISI

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan kerangka pembangunan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 5 tahun. Sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran tujuan, sasaran dan program PD, RENSTRA berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sebagai penerjemahan kebijakan politik Bupati sebagai Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD, RENSTRA menjadi pijakan bagi perencanaan strategis PD, termasuk hingga ke level perencanaan tahunan. Adapun yang menjadi sebagai dasar kebijakan perumusan tujuan, sasaran, startegi dan arah kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini bermuara atau didasarkan pada hasil penetapan Visi Bapak Bupati periode 2018 - 2023, yaitu: "TERWUJUDNYA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG SEBAGAI DAERAH AGRIBISNIS YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT RELIGIUS, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA". MISI:

Sebagai tindaklanjut untuk mengaktualisasikan Visi tersebut, maka dirumuskanlah beberapa Misi yang berkaitan secara teknis operasional dengan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

- Memajukan dan meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- b. Memajukan dan menciptakan kondisi kehidupan beragama serta meningkatkan kualitas budaya lokal sebagai basis nilai dalam menciptakan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif.

### 1.2 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan dari perencanaan dan perjanjian kinerja adalah Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dan kebudayaan. Sedangkan untuk indikator kinerja dan target



kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja

			KONDIS	TARGE	T KINERJ	A TUJUAN, TAHUN	/SASARAN	PADA	TARGET	REALISASI			
TUJUAN	INDIKATOR	SATUAN	I AWAL	2019	2020	2021	2022	2023	AKHIR RENSTRA	2020	2021	2022	2023
1. Meningkatk an Akses	Angka Rata- rata Lama Sekolah	Tahun	7,83	7,83	7,84	7,88	7,97	8,12	8,12	7,84	7,94	8,04	8,20
dan Kualitas Layanan Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,93	12,93	12,93	12,97	13,10	13,27	13,27	12,94	12,95	13,01	13,02
2. Meningkatk an Kualitas Budaya Lokal	Persentase Budaya Lokal yang Dikembangkan Menjadi Daya Tarik Wisata.	%	55	55	50	75	87,5	100	100%	90,90	90,90		

## 1.3 SASARAN DAN INDIKATOR KERJA

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah:

**Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja** 

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN									
SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI	IARG	TARGET AKHIR				
SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	AWAL	2019	2020	2021	2022	2023	RENSTRA
	APK Pendidikan Anak Usia Dini	%	55	55	52	65	70	75	75
	APM SD Sederajat	%	85	85	85,94	89	91	93	93
Meningkatnya Akses dan	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	%	97,99	97,99	98,39	98,79	99,19	99,59	99,59
Kualitas Pengelolaan Pendidikan.	Angka Melanjutkan SMP	%	100	100	100	100	100	100	100
Pendidikan.	APM SMP Sederajat	%	67,68	67,68	73,49	74,31	74,72	75,14	75,14
	Persentase SMP Terakreditasi	%	95,83	95,83	98,65%	98,65	100	100	100
	Angka Melek Huruf	%	91	91	91,72	93	94	95	95
Meningkatnya mutu Pendidik dan	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederajat	%	67,58	67,58	50,38	57,65	61,37	65,08	65,08
Tenaga Kependidikan.	Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi	%	59,83	59,83	55,52	62,11	66,97	71,83	55,52
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan	Predikat Nilai SAKIP	Huruf	C (47,99)	CC (54,0)	B (60,3)	B (63)	B (65)	BB (71)	B (71)

## 1.4 PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapainya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2023

Sasaran	Program Pendukung
Meningkatnya Akses Dan Kualitas Pengelolaan Pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan
Meningkatnya Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
	Program Pengembangan Kebudayaan
	Program Pembinaan Sejarah
Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
	Program Pengelolaan Permuseuman
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### 2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2023 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2023, IKU dan APBD. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan PK sebagai berikut:

## Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

SASARAN	INDIKATOR	TARGET
	APK Pendidikan Anak Usia Dini	75
Meningkatnya akses dan kualitas Pengelolaan Pendidikan	APM SD Sederajat	93
	Persentase SD Terakreditasi	99,59
	Angka Melanjutkan SMP	100
	APM SMP Sederajat	75,14
	Persentase SMP Terakreditasi	100
	Angka Melek Huruf	95
Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	Persentase Pendidik SD Tersertifikasi	65,08
	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi	71,83
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan	Predikat Nilai SAKIP	BB (71)
Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	53,7

## 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan IKU sebagai berikut:



Tabel 2.5 IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

	Tabel 2.5 INO billas Peliululkali uali Rebuuayaali							
NO	SASARAN	I	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA			
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pengelolaan Pendidikan.	1	APK Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Penduduk dari Berbagai Usia Sedang Sekolah Pada Jenjang Paud Jumlah Penduduk Usia PAUD	DAPODIK			
		2	APM SD Sederajat	Jumlah Siswa 7 — 12 Tahun di Jenjang SD MI Paket A Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7 — 12 Tahun	DAPODIK			
		3	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	Jumlah Sekolah Jenjang SD MI Paket A <u>Terakreditasi</u> Jumlah Sekolah Jenjang SD MI Paket A	DAPODIK			
		4	Angka Melanjutkan SMP	Jumlah Siswa Baru Tingkat I Pada Jenjang SMP/MTS Jumlah Lulusan pada Jenjang SD MI Tahun Ajaran Sebelumnya	DAPODIK			
		5	APM SMP Sederajat	Jumlah Siswa 13 –15 Tahun di Jenjang SMP   MTS   Paket B Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13 –15 Tahun X 100	DAPODIK			
		6	Persentase SMP Terakreditasi	Jumlah Sekolah Jenjang SMP MTs Paket B  Terakreditasi  Jumlah Sekolah Jenjang SMP Mts PaketB	DAPODIK			
		7	Angka Melek Huruf	Jumlah Capaian Kiner ja Penduduk yang Berusia>15 th  Melek Huruf Se Kabupaten/Kota  Jumlah Seluruh Penduduk yang Berusia>15 th  Melek Huruf se Kabupaten/Kota	BPS			
2	Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga	1	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sede rajat	Jumlah Pendidik SMP MTs PaketB Tersertifikasi Jumlah Pendidik SMP MTs Paket B	DAPODIK			
	Kependidikan	2	Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi	Jumlah Pendidik SD Mi Paket A Tersertifikasi Jumlah Pendidik SD Mi PaketA	DAPODIK			
3	Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal.	1	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Jumlah Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu Jumlah Cagar Budaya	BIDANG KEBUDAY AAN			

## 4. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2023

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp 364.876.211.000 yang digunakan untuk membiayai Belanja Operasi dan Belanja Modal. Secara rinci rencana anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.6 Rencana Belanja Tahun Anggaran 2023** 

No	Uraian	Rencana(Rp)	%
1	Belanja Operasi	325.910.759.627	89,32%
2	Belanja Modal	38.965.451.373	10,68%
	Jumlah	364.876.211.000	100,00%

Alokasi anggaran belanja operasi dan belanja modal tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2023

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN (%)	
	APK Pendidikan Anak Usia Dini			
	APM SD Sederajat			
	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi			
Meningkatnya Akses dan	Angka Melanjutkan SMP			
Kualitas Pengelolaan Pendidikan	APM SMP Sederajat	258.829.558.220	25,85%	
	Persentase SMP/Sederajat Terakreditasi			
	Angka Melek Huruf			
Meningkatnya mutu	Persentase Pendidik SMP/Sederajat Tersertifikasi	11.027.326.100	2.02	
Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Persentase Pendidik SD/Sederajat Tersertifikasi	11.027.320.100	3,02	
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan	nya Tata Kelola Predikat Nilai SAKTP		70,93%	
Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal	Persentase Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu	668.395.500	0.18	
TOTAL		364.876.211.000	100%	



Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan sebesar **Rp. 364.876.211.000**,-dengan persentase terbesar selain anggaran Penunjang/rutin adalah anggaran untuk mendukung sasaran **Meningkatnya Akses dan Kualitas Pengelolaan Pendidikan** yaitu sebesar **25,85%**, dimana di dalamnya termasuk pengelolaan DAK, Dana BOS, Pokir dan Prioritas Kepala Daerah. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** sebesar **0,18%** dari total anggaran belanja.



#### BAB III

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

## 1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengembang amanah masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian Sasaran dan Program/ Kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2023. Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 ini akan dijelaskan capaian indikator kinerja utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1.	> 91	Sangat Tinggi	ST

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA		
2.	76 < 90	Tinggi	Т
3.	66 < 75	Sedang	S
4.	51 < 65	Rendah	R

Pencapaian kinerja IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang secara ringkas digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Pencapaian Kinerja (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2023

No	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	APK Pendidikan Anak Usia Dini	%	75	71,32	95,09	ST	DAPODIK
2	APM SD Sederajat	%	93	99,63	107,13	ST	DAPODIK
3	Persentase SD Terakreditasi	%	99,59	99,16	99,57	ST	DAPODIK
4	Angka Melanjutkan SMP	%	100	95,16	95,16	ST	DAPODIK
5	APM SMP Sederajat	%	75,14	56,75	75,53	Т	DAPODIK
6	Persentase SMP Terakreditasi	%	100	98	98,00	ST	DAPODIK
7	Angka Melek Huruf	%	95	93,51	98,43	ST	BPS
8	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi	%	65,08	62,20	95,57	ST	DAPODIK
9	Persentase Pendidik SD Tersertifikasi	%	71,83	56,81	79,09	Т	DAPODIK
10	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	53,7	59,34	110,5	ST	DATA KEBUDAYAAN



Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 sebanyak 10 indikator. Dari 10 IKU di atas, kinerja yang dicapai menunjukkan telah memenuhi kriteria Tinggi dan sangat tinggi. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja sasaran strategis di bawah.

## 1.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Secara umum OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan tahun 2023 dengan berbagai kendala. Rincian analisis capaian masingmasing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

## SASARAN 1: Meningkatnya akses dan kualitas Pengelolaan Pendidikan

## a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2023. Pencapaian Indikator tahun 2023 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Inc	dikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya akses dan kualitas	1.	APK Pendidikan Anak Usia Dini	%	75	71,32	95,09
Pengelolaan Pendidikan	2.	APM SD Sederajat	%	93	99,63	107,13
	3.	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	%	99,59	99,16	99,57
	4.	Angka Melanjutkan	%	100	95,16	95,16

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
		SMP				
	5.	APM SMP Sederajat	%	75,14	56,75	75,53
	6.	Persentase SMP Terakreditasi	%	100	98	98,00
	7.	Angka Melek Huruf	%	95	93,51	98,43
Rata-rata capaian					95,58	

Indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini menunjukkan telah mencapai target. Tetapi secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Akses dan Kualitas Pengelolaan Pendidikan** ini cukup tinggi yaitu dengan rata-rata capaian **95,58** persen.

## b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

	Indikator Kinerja		Capaian			
	indikator kinerja	2021	2022	2023		
1.	APK Pendidikan Anak Usia Dini	84,05	84,37	95,09		
2.	APM SD Sederajat	103,84	108,24	107,13		
3.	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	99,94	100,39	99,57		
4.	Angka Melanjutkan SMP	112,33	94,19	95,16		
5.	APM SMP Sederajat	81,64	102,9	75,73		
6.	Persentase SMP Terakreditasi	97,31	97,96	98,00		
7.	Angka Melek Huruf	99,1	97,8	98,43		
	Rata-rata capaian	96,89	97,97	95,58		

Sebagian besar Capaian kinerja untuk indikator ini baru ditetapkan sebagai indikator sasaran dan diukur pada tahun 2020. Jika dilihat data capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja



pada sasaran **Meningkatnya akses dan kualitas Pengelolaan Pendidikan** ini mengalami fluktuasi rata-rata capaian kinerja dari **96,89 persen** pada tahun 2021 naik menjadi **97,97 persen** pada tahun 2022 dan turun menjadi 95,58 persen pada tahun 2023.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah (2023)	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini (2023)	Tingkat Kemajuan/Capaian (%)
1.	APK Pendidikan Anak Usia Dini	%	75	71,32	95,09
2.	APM SD Sederajat	%	93	99,63	107,13
3.	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	%	99,59	99,16	99,56
4.	Angka Melanjutkan SMP	%	100	95,16	95,16
5.	APM SMP Sederajat	%	75,14	56,75	75,53
6.	Persentase SMP Terakreditasi	%	100	98	98
7.	Angka Melek Huruf	%	95	93,51	98,43

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka terdapat 5 indikator yang hampir mencapai target jangka menengah dan 1 indikator yang telah mencapai bahkan melampaui target jangka menengah, adapun indikator yang belum mencapai target tersebut dapat dioptimalkan agar ditahun-tahun berikutnya.



d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran Meningkatnya akses dan kualitas layanan pengelolaan Pendidikan disebabkan oleh diantaranya pro aktifnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencari informasi dan mendistribuksikan kepada satuan pendidikan dan maksimalisasi perbaikan Data Pokok Pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Non Formal untuk verifikasi anggaran DAK fisik maupun non fisik. Ditambah adanya program-program Prioritas Kepala Daerah untuk membantu seragam dan batik khas daerah bagi siswa sehingga meningkatkan angka partisipasi Pendidikan di Kabupaten Sidrap.

Adapun belum optimalnya kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam memaksimalkan pengelolaan Pendidikan di Kabupaten Sidrap, diataranya karena adanya anak yang memilih tidak bersekolah (putus atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi) untuk menghasilkan uang dan banyaknya orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya pada pesantren-pesantren dan pondok tahfiz yang beberapa diantaranya sulit di tracking jumlah peserta didik nya sehingga sulit memperoleh data valid terkait jumlah partisipasi Peserta Didik di Kabupaten Sidenreng Rappang. Olehnya itu, Pada tahun 2024 akan dimaksimalkan pelaksanaan sosialisasi tentang kebijakan pendidikan dan pemberian bantuan beasiswa, perlengkapan sekolah, dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

## e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2023 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya akses dan kualitas layanan pengelolaan pendidikan** ini adalah sebesar Rp. 93.696.925.350,- dan setelah perubahan anggaran bertambah menjadi Rp. 94.350.931.180,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 91.543.977.678,- atau **97,02** %. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **95,56** % **berarti tingkat inefisiensi sebesar 1,46**%.



f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya akses dan kualitas layanan pengelolaan pendidikan ini adalah: Program Pengelolaan Pendidikan dengan 4 kegiatan dan 31 sub kegiatan.

## SASARAN 2: Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel di bawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2023. Pencapaian Indikator tahun 2023 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederaj at	%	65,08	62,2	95,57
	2.	Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi	%	71,83	56,81	79,09
Rata-rata capaian				1		87,33

Secara umum rata-rata pencapaian sasaran **Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** ini masih cukup rendah yaitu dengan capaian **87,33** persen.

b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
indicator Killerja		2021	2022	2023		
1.	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederajat	93,56	98,21	95,57		
2	Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi	90,83	86,14	79,09		
	Rata-rata capaian	92,19	92,18	87,33		

Capaian kinerja untuk indikator ini, baru diukur pada tahun 2020. Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** ini mengalami penurunan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2023 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan tahun 2021, yaitu dari 92,19 persen turun menjadi 92,18 persen pada tahun 2022 dan turun lagi sebesaar 87,33 pada tahun 2023.

c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

1	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini	Capaian (%)
1.	Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederajat	%	65,08	62,20	95,57
2.	Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi	%	71,83	56,81	79,09

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka indikator Persentase Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederajat dan indikator Persentase Pendidik SD yang Tersertifikasi belum mencapai target sehingga perlu dimaksimalkan pada tahun-tahun berikutnya.

d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Penurunan pencapaian indikator pada sasaran Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan disebabkan oleh beberapa kendala teknis diantaranya penambahan guru baru di satuan pendidikan sedangkan rombel tetap dan makin sulitnya prosedur sertifikasi dan banyaknya pensiun guru-guru yang telah tersertifikasi. Adapun solusi alternatif yang dilakukan adalah Penyelenggaraan kegiatan pendidikan



dan pelatihan, forum ilmiah dan aneka lomba akademik bagi guru serta memberikan bantuan hibah biaya PPG pada guru Pendidikan Agama Islam.

## e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2023 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** adalah sebesar Rp. 10.777.777.000,- dan setelah perubahan anggaran bertambah menjadi Rp. 11.027.326.100,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 10.954.620.400,- atau **99,34** %. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **87,33** % **berarti tingkat inefisiensi sebesar 12,01%.** 

## f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Meningkatnya Mutu

Pendidik dan Tenaga Kependidikan ini adalah: Program Pendidik Dan Tenaga

Kependidikan dengan 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan.

## SASARAN 3: Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal

## a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2023. Pencapaian Indikator tahun 2023 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal	Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	%	53,70	59,34%	110,5%
Rata-rata capaian					110,5

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator kinerja sasaran telah mencapai target dengan capaian **110,5 persen**.



## b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
inanaco. Ianeija	2021	2022	2023	
Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu	111,53	134,32	110,5	
Rata-rata capaian	111,53	134,32	110,5	

Capaian kinerja untuk indikator ini, baru diukur pada tahun 2020. Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, maka secara umum capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** ini melampaui target secara signifikan. Rata-rata capaian kinerja tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu dari 111,53 persen naik menjadi 134,32 persen pada tahun 2022 dan turun menjadi 110,5 persen tapi tetap melampaui target pada tahun 2023.

## c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah (2023)	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini (2023)	Tingkat Kemajuan/Capaian (%)
Persentase cagar budaya yang dikelola secara terpadu.	%	53,7	59,34	110,5

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka indikator tersebut telah melampaui target jangka menengah (2023).

## d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian indikator pada **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** mencapai target disebabkan oleh dukungan stake holder dan peran aktif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Bidang kebudayaan dalam pengelolaan cagar budaya di Kabupaten Sidenreng Rappang dan perhatian kebijakan anggaran sehingga pengelolaan cagar budaya bisa berjalan dengan baik.



## e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2022 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** ini adalah sebesar Rp. 590.000.000,- dan setelah perubahan anggaran bertambah menjadi Rp. 668.395.500,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 662.902.319 ,- atau **99,18** %. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **110,5** % **berarti tingkat efisiensi sebesar 11,32** %.

## f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** ini adalah: **Program Pengembangan Kebudayaan** dengan **1** Kegiatan dan **1** Sub Kegiatan. **Program Pembinaan Sejarah** dengan **1** Kegiatan dan **1** Sub Kegiatan. **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** dengan **2** Kegiatan dan **1** sub Kegiatan. **Program Pengelolaan Permuseuman** dengan **1** Kegiatan dan **1** sub Kegiatan.

## SASARAN 4: Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel dibawah selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2023. Pencapaian Indikator tahun 2023 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan	Predikat Nilai SAKIP	Huruf	BB 71,00	B 67,45	95
Rata-	rata capaian				

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator kinerja sasaran tidak mencapai target dengan capaian **95 persen**.



# b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian (%)			
inantaco. Itane. Ju	2021	2022	2023	
Predikat Nilai SAKIP	100,19	102,29	95	
Rata-rata capaian	100,19	102,29	95	

Capaian kinerja untuk indikator ini, baru diukur pada tahun 2020. Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, maka secara umum capaian kinerja pada sasaran **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan** ini mengalami penurunan capaian. Rata-rata capaian kinerja tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu dari 100,19 persen naik menjadi 102,29 persen pada tahun 2022 dan turun menjadi 95 persen pada tahun 2023.

# c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi kinerja target jangka menengah (2023)	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun ini (2023)	Tingkat Kemajuan/Capaian (%)
Predikat Nilai SAKIP	Huruf	71	67,45	95

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maka indikator tersebut belum mencapai target jangka menengah (2023) dan perlu upaya yang lebih baik lagi agar bisa mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun-tahun mendatang.

# d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian indikator pada **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan** mencapai target disebabkan oleh perubahan paradigma pegawai pada umumnya dari berorientasi anggaran menjadi berorientasi kinerja, upaya perbaikan terus menerus dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi berkala progress pelaksanaan kegiatan oleh pimpinan dan semakin peduli dan tertibnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



dalam pengadminisitrasian kegiatan dan pengumpulan data, sehingga memudahkan dalam penilaian SAKIP.

# e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2023 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan** ini adalah sebesar Rp. 269.841.589.650,- dan setelah perubahan anggaran berkurang menjadi Rp. 258.829.558.220,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.254.360.463.923,- atau **99,12** %. Dibandingkan rata-rata capaian kinerja sebesar **95** % berarti tingkat inefisiensi sebesar **4,12** %.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan **Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan** ini adalah: **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota** dengan **5** kegiatan dan **18** sub kegiatan.

### 1.3 REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja pada tahun 2023 sebesar 98,58% dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di sasaran **Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan** sebesar Rp. 10.954.620.400,- (99,34%). Sedangkan penyerapan terkecil pada program/kegiatan di sasaran **Meningkatnya akses dan kualitas layanan pengelolaan Pendidikan** sebesar Rp. 91.543.977.678,-atau 97,02 %.

Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai namun dengan memanfaatkan sumber daya/input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2023 secara umum menunjukkan tingkat inefisiensi anggaran yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat bahwa dari ke-

empat sasaran, tiga sasaran menunjukkan realisasi kinerjanya lebih kecil daripada realisasi anggarannya. Ini bisa bermakna bahwa secara umum, pencapaian kinerja dari aspek program telah dicapai dengan cara yang inefisien karena meski realiasi anggarannya lebih kecil daripada yang ditargetkan, namun capaian kinerjanya masih cukup tinggi. Untuk sasaran semacam ini, perlu mengkaji lebih jauh faktor apa sajakah yang menyumbang kepada situasi di atas, seperti menguji seberapa baik koordinasi dan sinergi dengan stakeholder terkait untuk menjawab persoalan yang dihadapi, mencari solusi alternatif untuk mengimbangi kebijakan Pemerintah pusat yang tidak dapat diintervensi, juga mengidentifikasi bagaimana membuat efisiensi anggaran bisa ditingkatkan menjadi lebih baik.

Terdapat 1 sasaran yang realisasi kinerjanya lebih tinggi daripada realisasi anggarannya, yaitu sasaran Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal yang realisasi anggarannya hanya mencapai 99,18 % namun realisasi kinerjanya mencapai 110,5 %.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurang optimalnya realisasi anggaran adalah kurangnya koordinasi dengan pihak ketiga, sehingga terdapat kendala teknis maupun administrasi yang menyebabkan anggaran tidak bisa dicairkan atau direalisasikan.

Anggaran dan realisasi belanja operasi dan belanja modal tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2023

			Kinerja		Anggaran (Rp)		
			Сара		Target		
No	No Sasaran/ Indikator	Target Realisasi		(%)	(Rp)	Realisasi (Rp)  Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Akses dan Kualitas Pengelolaan Pendidikan				94.350.931.180	91.543.977.678	97,02
	APK Pendidikan Anak Usia Dini	75	71,32	95,09			
	APM SD Sederajat	93	99,63	107,13			
	Persentase SD/Sederajat Terakreditasi	99,59	99,16	99,57			

			Kinerja		Anggaran (Rp)		
				Capaian	Target		
No	Sasaran/ Indikator	Target	Realisasi	(%)	(Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
	Angka Melanjutkan SMP	100	95,16	95,16			
	APM SMP Sederajat	75,14	56,75	75,53			
	Persentase SMP/Sederajat Terakreditasi	100	98	98,00			
	Angka Melek Huruf	95	93,51	98,43			
2	Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan				11.027.326.100	10.954.620.400	99,34
	Persentas Pendidik SMP Tersertifikasi/Sederaja t	65,08	62,20	95,57			
	Persentase Pendidik SD yabg Tersertifikasi	71,83	56,81	79,09			
3	Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal				668.395.500	662.902.319	99,18
	Persentase Cagar Budaya yang dikelola Secara Terpadu	53,7	59,34	110,5			
4	Meningkatnya Tata Kelola Kinerja Dan Keuangan				258.829.558.220	256.543.255.183	99,12
	Predikat Nilai Sakip	BB(71)					

# 2. ANALISA EFISIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat bahwa mayoritas dari 4 sasaran 11 indikator sasaran, menunjukkan pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak 1 sasaran 1 indikator sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Sebagai contoh, untuk sasaran **Meningkatnya Kualitas Budaya Lokal** realisasi anggaran hanya sebesar **99,18** % sementara capaian kinerja mencapai sebesar **110,5%**.

Adanya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

**Tabel 3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya** 

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (>100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
	IMEDINGKATOVA KITALITAS	Persentase Cagar Budaya yang Dikelola Secara Terpadu	110,5	99,18	11,32



## **BAB IV**

### PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja instansi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2023, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023 adalah sangat baik, karena terdapat 8 indikator yang memenuhi kriteria sangat tinggi dan 2 indikator memenuhi kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) Tahun 2023, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ke depan.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini



bisa dijawab. Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

Pangkajene Sidrap, Januari 2024 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,

FAISAL SEHUDDIN, S.STP., M.Adm.KP NIP. 19801006 200012 1 001



# Lampiran-lampiran :

Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 MoU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

# BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, 12640 Laman www.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

Nomor : 1390/J7.1/PN.01/2023

28 Juli 2023

Lampiran

: Satu berkas

Hal

: Pengumuman Pemenang FLS2N Tingkat Provinsi Jenjang Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)

**Tahun 2023** 

## Yth.

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

3. Kepala SD/MI dan SMP/MTs.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, terkait dengan pengembangan prestasi peserta didik, BPTI telah melaksanakan kegiatan seleksi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2023 jenjang SD/MI dan SMP/MTs tahun 2023 tingkat provinsi **bagi provinsi yang tidak melaksanakan secara mandiri**.

Berdasarkan Surat Keputusan BPTI, kami sampaikan data pemenang juara I seleksi Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Provinsi Jenjang SD/MI dan SMP/MTs Tahun 2023. Hasil seleksi dari 26 Provinsi yang dilakukan oleh BPTI untuk maju ke babak nasional 38 provinsi sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon kiranya berkenan Dinas Pendidikan terkait, untuk dapat menyampaikan informasi ini ke koordinator Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) serta satuan pendidikan SD/MI dan SMP/MTs di wilayah masing-masing.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Asep Sukmayadi

NIP. 197206062006041001

### Tembusan:

- 1. Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional
- 2. Kepala Sub Bagian Umum BPTI



Lampiran I Nomor :

Tanggal : 1390/J7.1/PN.01/202328 Juli 202

# DAFTAR PESERTA FLS2N JENJANG SD **BABAK SEMI FINAL NASIONAL TAHUN 2023**

No.	Nama	Sekolah	Kab/Kota	Provinsi					
GAM	GAMBAR BERCERITA								
1.	Naura Jasmine Asya Putri	Sekolah Si Bangkok Tingkat Sd	Thailand	Luar Negeri					
2.	Ajra Rahima Maulaya	Sd N 2 Kebun Lama	Kota Langsa	Aceh					
3.	Hani Qurotuluyyun	Sd N Kedaleman Iv	Kota Cilegon	Prov. Banten					
4.	Anindya Ratri Surverosis	Sdn Batumukti	Kab. Bandung	Prov. Jawa Barat					
5.	Kheila Yendistia Utami	Sd Negeri 07 Rejang Lebong	Kab. Rejang Lebong	Prov. Bengkulu					
6.	Alvy Chairunnisa Fajar	Upt Spf Sd Negeri 101896 Kiri Hulu	Kab. Deli Serdang	Prov. Sumatera Utara					
7.	Syakira Hoshi Zefilia	Sd Negeri 02 Payakumbuh	Kota Payakumbuh	Prov. Sumatera Barat					
8.	Nailah Aafiatul Rahma	Sd Mahardika Denpasar	Kota Denpasar	Prov. Bali					
9.	Afiqa Azizah	Sd Muhammadiyah	Kab. Rokan Hulu	Prov. Riau					
10.	Afiqa Nur Syahira	Sd Negeri 003 Tpi. Timur	Kota Tanjungpinang	Prov. Kepulauan Riau					
11.	Najwa Assyifa	Sd Negeri 3 Nambah Dadi	Kab. Lampung Tengah	Prov. Lampung					
12.	Putri Ratu Berlian	Sd Negeri 3 Amparita	Kab. Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan					
13.	Viona Amanda Pratiwi	Sd Negeri Watutumou Ii	Kab. Minahasa Utara	Prov. Sulawesi Utara					
14.	Muh. Zain Amayko Ridwan	Sd Negeri 2 Batulo	Kota Baubau	Prov. Sulawesi Tenggara					
15.	Yusuf Fathir Islaman	Sd Unggulan Putra Kaili Permata Bangsa	Kota Palu	Prov. Sulawesi Tengah					
16.	Jilan Dhiya Lamadi	Sd Negeri 9 Atinggola	Kab. Gorontalo Utara	Prov. Gorontalo					
17.	Ahmad Aisy Afrah Barakati	Sd Negeri 2 Indonesiana	Kota Tidore Kepulauan	Prov. Maluku Utara					
18.	Nur Syifa Rahmi	Sd Negeri Jawa 5	Kab. Banjar	Prov. Kalimantan Selatan					
19.	Kika Adelia	Sdn 13 Kolo Kota Bima	Kota Bima	Prov. Nusa Tenggara Barat					
20.	Fakhri Putra Akhmadi	Sd Inpres Arso Vi	Kab. Keerom	Prov. Papua					
21.	Rahmania Ata Jacinda	Sd Al Izzah	Kota Sorong	Prov. Papua Barat Daya					
22.	QORRY ELDIREVA	SD NEGERI 02/VI BANGKO II	Kab. Merangin	Prov. Jambi					

Lampiran IINomor:

Tanggal

# DAFTAR PESERTA FLS2N JENJANG SMPBABAK SEMI FINAL NASIONAL **TAHUN 2023**

NO.	NAMA	SEKOLAH	KAB/KOTA	PROVINSI
ILUST	ΓRASI			
1.	AIRA SAFARINA	SMPIT AL-KHAIR BARABAI	Kab. Hulu Sungai Tengah	Prov. Kalimantan Selatan
2.	DIVANA KURNIANINGRUM	SMPN 2 TULANG BAWANG BARAT	Kab. Tulang Bawang Barat	Prov. Lampung
3.	DEBORA JOVITA SINAGA	SMP NEGERI 1 DEPOK	Kota Depok	Prov. Jawa Barat
4.	MADE AYUDYA SARASWATI	SMP NEGERI 2 BANJARANGKAN	Kab. Klungkung	Prov. Bali
5.	AZELYA NAYLA PUTRI	SMP ISLAM RAUDHATUL JANNAH PAYAKUMBUH	Kota Payakumbuh	Prov. Sumatera Barat
6.	KAYLA VIANNEY KANDOU	SMP MANADO INDEPENDENT SCHOOL	Kab. Minahasa Utara	Prov. Sulawesi Utara
7.	ERIFA HAYU ANWAR	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 LABUHAN BADAS KEC. LABUHAN BADAS	Kab. Sumbawa	Prov. Nusa Tenggara Barat
8.	HIKARU AMIRAH AMATURRA HMAN DJUANSJAH	SEKOLAH INDONESIA RIYADH TINGKAT SMP	Arab Saudi	Luar Negeri
9.	AULYA RAHMA	SMP NEGERI 1 DUA PITUE	Kab. Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan
10.	KAYLA AZAHRA	SMP ISLAM TERPADU RAUDHATUL JANNAH	Kota Cilegon	Prov. Banten
11.	TSURAYA ASMA TAQIYYAH	SMP IT CAHAYA ROBBANI	Kab. Kepahiang	Prov. Bengkulu
12.	FAWWAZAH KHAIRUN NISWAH	SMP NEGERI 1 TANJUNGPINANG	Kota Tanjungpinang	Prov. Kepulauan Riau
13.	SHAFIRA NAFTALI YUSNANDAR	SMP NEGERI 1 LUWUK	Kab. Banggai	Prov. Sulawesi Tengah
14.	METTA CYNTIA	SMP SWASTA METHODIST II	Kota Tanjung Balai	Prov. Sumatera Utara
15.	HASYA RIZQA YUNANTO	SMP NEGERI 1 GORONTALO	Kota Gorontalo	Prov. Gorontalo
16.	FAUSTINE MIRABELLE HIERAJAYA	SMP PLUS MUTIARA HARAPAN	Kab. Pelalawan	Prov. Riau

17.	M. KAYHAN AL SABIL	SMP YPPU SIGLI	Kab. Pidie	Prov. Aceh
18.	TIARULI MIRACLE ESTERNITA SARAGIH	SMP YPPK DON BOSCO	Kota Sorong	Prov. Papua Barat Daya
19.	ANAWULANDUDU	SMP NEGERI 1 KENDARI	Kota Kendari	Prov. Sulawesi Tenggara
20.	MUH. AZIZUL IQRAM	SMP NEGERI 2 SENTANI	Kab. Jayapura	Prov. Papua
21.	ROMI CHANG FANFUT	SMP KATOLIK ST. JIBRAEL KALABAHI	Kab. Alor	Prov. Nusa Tenggara Timur
22.	FAJAR IBRAHIM YEHAN	SMP NEGERI 08 SUNGAI PENUH	Kota Sungai Penuh	Prov. Jambi



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

# BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA

Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan 12640

Laman www.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id

Nomor : 1495/J7.1/PN.01/2023

8 Agustus 2023

Lampiran : Satu berkas

Hal : Pengumuman dan Pemanggilan 10 Finalis

FLS2N Jenjang Pendidikan Dasar dan

Pendidikan Khusus Tahun 2023

Yth. . 1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

di seluruh Indonesia

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah melaksanakan kegiatan Festival Lomba Seni dan Siswa (FLS2N) jenjang Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) dan Pendidikan Khusus (SLB/Inklusi) babak 38 nasional pada tanggal 5 s.d. 9 Agustus 2023 di Jakarta.

Berdasarkan hasil seleksi dan penilaian maka ditetapkan 10 (sepuluh) finalis di setiap bidang lomba. Selanjutnya finalis yang telah terpilih, sebagaimana daftar nama terlampir diberi hak untuk mengikuti babak final FLS2N yang akan dilakukan secara luring dengan ketentuan sebagaiberikut .

- 1. Tim yang dibiayai oleh BPTI dari setiap provinsi adalah yang masuk sebagai 10 (sepuluh) finalis:
  - a. SD: peserta, 1 pelatih/pembina, 1 ketua kontingen dari dinas pendidikan provinsi.
  - b. SMP: peserta, 1 ketua kontingen dari dinas pendidikan provinsi.
  - c. DIKSUS: 1 peserta dan 1 pelatih/pembina, 1 ketua kontingen dari dinas pendidikan provinsi.
- 2. Bagi peserta Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang lolos ke babak final akan hadir melalui *zoom* (tautan/*link zoom* akan diberikan secara lanjutan).
- 3. Berkas keabsahan (dokumen) yang **harus** dibawa pada tahap Nasional bagi pesertajenjang **Pendidikan Khusus (DIKSUS)**:
  - a. Foto diri seluruh badan dan pas foto 4x6;
  - b. Scan akte lahir/kartu keluarga;
  - c. Scan rapor yang dilegalisir kepala sekolah 1 semester terakhir.
  - d. Surat pernyataan kepala sekolah tentang keaslian dan kebenaran dokumen (format terlampir di pedoman FLS2N-PDBK)
  - e. Surat Keputusan sebagai Juara FLS2N Tingkat Provinsi yang ditetapkan oleh KepalaDinas Pendidikan Provinsi;



- f. Surat tugas kontingen dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi yang berisi daftar peserta, pendamping dan ketua kontingen yang mengikuti FLS2N-PDBK.
- 4. Peserta dan pendamping melengkapi dokumen perjalanan sebagai berikut :
  - a. Surat Tugas dan SPPD rangkap 2 (dua) yang ditanda tangani Kepala Dinas Pendidikan Provinsi atau pejabat di Dinas Pendidikan Provinsi setempat;
  - b. Biodata lengkap (terlampir);
  - c. Bukti tiket pesawat pergi pulang kelas ekonomi, boarding pass kedatangan (perjalanan udara), sesuai asal instansi atau asal provinsi kontingen (yang berasal dari luar pulau Jawa);
  - d. Bukti perjalanan darat atau perjalanan daerah lokal (bus, kereta, taksi, tol) **bagi peserta yang** berasal dari pulau Jawa ;
  - e. Surat Keterangan sehat yang diketahui dan ditanda tangani dokter didaerah asal;
  - f. Peserta membawa seragam sekolah atau seragam kontingen (jika ada), digunakan selama lomba berlangsung, tidak menggenakan pakaian jeans selama lomba;
  - g. Perlengkapan pribadi seperti obat obatan pribadi, masker (jika diperlukan);
  - h. Perlengkapan pribadi atau alat pendukung yang akan digunakan selama mengikutilomba.

# Point a s.d e di serahkan pada panitia saat kedatangan.

5. Biaya perjalanan pergi - pulang dari provinsi **bersistem** *at cost* (**sesuai kebutuhan dan bukti terlampir**), akomodasi, konsumsi peserta dan pendamping selama kegiatan berlangsung menjadi tanggung jawab Balai Pengembangan Talenta Indonesia sesuai ketemtuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dapat menginformasikan kepada para peserta dan pendamping untuk kehadirannya dan menyerahkan dokumen perjalanan ke panitia dalam rangka mengikuti kegiatan FLS2N tingkat nasional tahun 2023 pada:

# I. Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)

### a. SD/MI

hari, tanggal : Senin s.d. Sabtu, 14 s.d. 19 Agustus 2023

tempat : Swiss-Belhotel Mangga Besar

Jl. Kartini Raya No.57, Kartini, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta

Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14410

check in : Pukul 14.00 WIB – selesai

acara : Pelaksanaan Festival dan lomba Seni Siswa Nasional SD (FLS2N-SD)

**Tahun 2023** 

bidang lomba : Gambar Bercerita SD, Menyanyi SD/SMP, Kreativitas Musik Tradisi SMP, Ensambel Musik: Satu Gitar Dan Satu Alat SMP, Ilustrasi SMP.



# b. SMP/MTs

hari, tanggal : Senin s.d. Sabtu, 14 s.d. 19 Agustus 2023

tempat : Golden Boutique Hotel Kemayoran

Jl. Angkasa No.1, RT.7/RW.5, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10720

check in : Pukul 14.00 WIB – selesai

acara : Pelaksanaan Festival dan lomba Seni Siswa Nasional SMP(FLS2N-

SMP) Tahun 2023

bidang lomba: Tari Kreasi SD dan SMP, Pantomim SD dan SMP, Kriya SD.

### II. Pendidikan Khusus

hari, tanggal : Senin s.d. Sabtu, 14 s.d. 19 Agustus 2023

tempat : Lumire Hotel & Convention Center

Jl. Senen Raya No.135, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410

check in : Pukul 14.00 WIB – selesai

acara : Pelaksanaan Festival dan lomba Seni Siswa Nasional Peserta Didik

Berkebutuhan Khusus (FLS2N-PDBK) Tahun 2023

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Asep Sukmayadi

NIP.197206062006041001

Tembusan:

Plt. Kepala Pusat Prestasi Nasional Kepala Sub Bagian Umum BPTI Lampiran Surat Keputusan Balai Pengembangan Talenta

IndonesiaNomor Surat : 1495/J7.1/PN.01/2023

Tanggal Surat : 8 Agustus 2023

# I. DAFTAR PESERTA FLS2N JENJANG SD/MI A. MENYANYI SOLO

# **B. SENI TARI**

# C. GAMBAR BERCERITA

NO	NAMA SISWA / TIM	SEKOLAH	KAB/KOTA	PROVINSI
1	AJRA RAHIMA MAULAYA	SD N 2 KEBUN LAMA	Kota Langsa	Prov. Aceh
2	NAILAH AAFIATUL RAHMA	SD MAHARDIKA DENPASAR	Kota Denpasar	Prov. Bali
3	KHEILA YENDISTIA UTAMI	SD NEGERI 07 REJANG LEBONG	Kab. Rejang Lebong	Prov. Bengkulu
4	ANINDYA RATRI SURVEROSIS	SDN BATUMUKTI	Kab. Bandung	Prov. Jawa Barat
5	IMANIA ALISHA ELVINA	SD NEGERI KEBONSARI I	Kab. Tuban	Prov. Jawa Timur
6	MAYZELDA DHARMAWATI	SD SWASTA NIRMALA CENDEKIA	Kab. Lamandau	Prov. Kalimantan Tengah
7	AFIQA NUR SYAHIRA	SD NEGERI 003 TPI. TIMUR	Kota Tanjungpinang	Prov. Kepulauan Riau
8	PUTRI RATU BERLIAN	SD NEGERI 3 AMPARITA	Kab. Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan
9	SYAKIRA HOSHI ZEFILIA	SD NEGERI 02 PAYAKUMBUH	Kota Payakumbuh	Prov. Sumatera Barat
10	ZAHRA NABILA PASYA	SD NEGERI 099 PALEMBANG	Kota Palembang	Prov. Sumatera Selatan

























# PIAGAM PENGHARGAAN

Sebagai:

# PEMENANG TERBAIK III

Kategori:

GTK INOVATIF KEPALA SD

TINGKAT PROVINSI SULAWESI SELATAN

Sabtu, 4 November 2023

Dr. Arman Agung, M.Pd.
Kepala BBGP Sulsel

MERDEKA BELAJAR





# PIAGAM PENGHARGAAN

Sebagai:

# PEMENANG TERBAIK I

Kategori:

GTK INOVATIF KEPALA TK

APRESIASI GTK TAHUN 2023
TINGKAT PROVINSI SULAWESI SELATAN

Sabtu, 4 November 2023



Dr. Arman Agung, M.Pd.

Kepala BBGP Sulsel

BELAJAR